

Pengembangan *E-Learning* berbasis *Web-Blog* pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 26 Lubuklinggau

Reka Septiana¹, Dodik Mulyono², Aswarliansyah³

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3}

Email: rekaseptiana531@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan *E-Learning* Berbasis *Web-Blog* yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V SD Negeri 26 Lubuklinggau. Sampel Penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 9 siswa. Metode penelitian yang digunakan *Research and Development* dengan desain pengembangan model ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket. Teknik analisis data menggunakan skala *likert* dan *mean* (persentase nilai rata-rata). Berdasarkan hasil dari analisis dan perhitungan nilai angket uji validitas dari tim validator ahli desain, bahasa, dan materi tergolong dalam kategori baik dengan persentase 92 %. Sedangkan hasil analisis uji kepraktisan guru dan siswa yang terdiri dari 10 orang uji *one to one* sebanyak 3 siswa, uji kelompok kecil 6 siswa dan 1 guru untuk uji kepraktisan guru. Hasil secara keseluruhan uji kepraktisan tergolong dalam kategori praktis dengan persentase 83,70 %. Dengan demikian hasil penelitian dan pengembangan *e-learning* berbasis *web-blog* dapat dinyatakan valid dan praktis, *e-learning* berbasis *web-blog* layak digunakan dalam pembelajaran. *Web-blog* ini dapat membantu siswa dan guru di dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Pengembangan, *E-Learning* Berbasis *Web-Blog*, Matematika.

ABSTRAC

This development research ed to Development of Web-Blog Based E-Learning on Mathematics Subject at SD N 26 Lubuklinggau. The research sample is grade III students, totaling 9 students. The research method used is Research and Development with a ADDIE model development design. Data collection techniques in this writing are observation, interviews, questionnaires. The data analysis technique used a Likert scale and the mean (percentage of the average value). Based on the results of the analysis and calculation of the value of the validity test questionnaire from the validator team of design, language, and material experts, it is in the verry good category with a percentage of 92%. While the results of the analysis of the practicality test of teachers and students consisting of 10 one to one test as many as 3 students, small group test of 6 students and 1 teacher to test the practicality of teachers. The overall results of the practicality test are in the practical category with a percentage of 83,70%. Thus, the results of research and Development of Web-Blog Based E-Learning on Mathematics

can be declared valid and practical, teaching materials are suitable for use in learning. Web-Blog Based E-Learning can help students and teachers in learning, especially integrated mathematics.

Keywords: *Development, Web-Blog Based E-Learning, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Namun, matematika cenderung dianggap oleh sebagian orang sebagai pelajaran yang menakutkan, padahal dalam kehidupan sehari-hari ilmu dalam matematika ini sering dan bahkan selalu digunakan oleh setiap kalangan. Untuk itu pendidikan matematika perlu diajarkan sejak dini terutama pada siswa sekolah dasar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran ini perlu ditingkatkan. Menurut (Rahmatia, dkk. 2017:216) Pembelajaran matematika adalah pelajaran yang memiliki posisi sangat penting yang mesti diajarkan di Sekolah Dasar karena matematika memberikan bekal terhadap siswa untuk bisa berhitung dan kemampuan menalar yang baik.

Pembelajaran matematika dituntut tidak hanya menghafal rumus saja, tetapi siswa harus dapat memahami materi agar pembelajaran matematika tidak dianggap sebagai pembelajaran yang menakutkan bagi siswa. Guru harus mencari cara bagaimana pembelajaran matematika dapat diajarkan secara menarik dan mudah dipahami. Menurut (Monica, 2020:346) guru ideal adalah sosok guru yang profesional yang memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai komunikator yang teguh disiplin, menyampaikan informasi, penilai, seorang pimpinan kelas dan lain-lain. Konsep yang diajarkan oleh guru harus mudah dipahami dan dapat menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Iskandarsyah, S.Pd selaku guru kelas V SD N 26 LubukLinggau yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2021 diperoleh informasi pada kelas V SD N 26 Lubuklinggau bahwa dampak pembelajaran jarak jauh (daring) akibat dari covid-19 diantaranya adalah permasalahan yang dirasakan oleh siswa dan guru. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah belum terbiasanya siswa dalam menghadapi proses belajar *online* yang diterapkan, karena selama ini sistem yang digunakan disekolah adalah tatap muka, sehingga siswa butuh waktu untuk beradaptasi

untuk menghadapi perubahan baru baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat merubah cara berfikir dan daya serap belajar siswa.

Permasalahan yang dirasakan oleh guru adalah tidak semua guru di SD N 26 dapat menggunakan teknologi internet dengan mahir, beberapa guru di sekolah belum mampu menggunakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar *online* dan guru perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Guru hanya menyampaikan materi pelajaran melalui grup *whatsapp* saja, adapun kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran melalui *whatsapp* adalah dalam penyampaian materi kurang leluasa, guru mengirim materi yang berbentuk file yang jarang sekali di buka oleh siswa, guru meminta siswa mengakses internet ketika ada materi yang sulit dijelaskan dan dipahami oleh siswa. Materi pun diberikan hanya dari satu sumber buku pelajaran sehingga akibatnya guru kurang maksimal dalam mengajar pembelajaran matematika dikelas.

Permasalahan lain dari guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan bahan ajar yang digunakan hanya berpatokan pada buku saja. dalam menyampaikan materi sangat kurang efektif karena banyak sekali kendala siswa seperti: siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa tidak menyimak grup pada saat belajar dan materi yang diberikan guru kurang lengkap dan sulit dipahami, sehingga keadaan seperti ini memberikan dampak buruk bagi nilai kognitif siswa, padahal menurut Bapak Iskandarsyah, S. Pd, bahwa setiap anak di kelas V sudah memiliki *handphone* dan bisa menggunakan internet.

Di masa pandemi covid-19 saat ini, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (*daring*) dan tidak dilakukan tatap muka secara langsung yang memanfaatkan teknologi dan internet sebagai alat untuk belajar mengajar (Zhafira, dkk. 2020:38). Dalam hal ini membuat guru harus ekstra dalam memikirkan bagaimana siswa tetap terus belajar dalam kondisi pembelajaran jarak jauh (*daring*). Pembelajaran jarak jauh (*daring*) mengacu pada pembelajaran yang menggunakan media elektronik dan teknologi untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Teknologi yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (*daring*) maupun pembelajaran langsung/ tatap muka adalah dengan memanfaatkan teknologi yang membawa dampak sangat berarti, salah satu produk IPTEK nya adalah *e-learning*. (Rahmatia, dkk 2017 : 212).

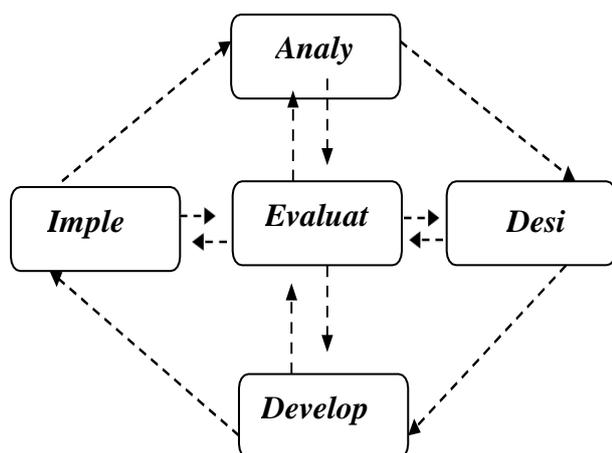
Menurut (Pamungkas, dkk 2020:11) *e-Learning* adalah sarana kegiatan belajar mengajar yang efektif, pada pembelajaran *electronic learning* ini tidak memakan banyak waktu untuk bisa dan pandai dalam menjalankannya. *E-learning* ini sendiri tidak memerlukan tempat seperti pada umumnya pembelajaran dalam kelas.

Salah satu pemanfaatan internet untuk menunjang keberhasilan belajar siswa adalah dengan penggunaan *web-blog*. Menurut Zebua dalam (Weni & Isnani, 2016:115) *web-blog* adalah salah satu layanan aplikasi dari internet. *Blog* merupakan singkatan dari *web-blog*, adalah istilah dalam penyebutan kelompok *website* individu yang sering *update* secara berkelanjutan dan berisi alamat-alamat ke *website* lain yang dianggap orang lain menarik yang berisi kritik dan komentar. (Sari, dkk 2014:110) bahwa *blog* merupakan satu diantara banyak layanan aplikasi dalam internet yang hampir sama dengan *website*. *Blog* sangat efektif jika digunakan untuk kegiatan pembelajaran disekolah maupun dirumah, dengan *blog* guru dapat memberikan pengajaran dan materi yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dengan penggunaan *Handphone* maupun komputer.

Sebelumnya terdapat penelitian tentang pengembangan *web-blog* oleh Arfilia Wijayanti & Moh. Aniq Khairul Basyar dengan judul “Pengembangan *e-portofolio* Kritis dan Kreatif Melalui Pembelajaran IPA. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengembangkan *e-portofolio* Tematik Terpadu Berbasis *web-blog* untuk Menanamkan karakter kritis dan kreatif Melalui Pembelajaran IPA. Produk media *e-portofolio* tematik terpadu berbasis *web-blog* yang dikembangkan mendapat penilaian layak dari ahli. Hasilpenerapan media *e-portofolio* tematik terpadu berbasis *web-blog* pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa media *e-portofolio* tematik terpadu berbasis *web-blog* yang dikembangkan mampu memfasilitasi pembudayaan karakter kritis dan kreatif guru SD. Berdasarkan latar belakang, maka Penulis perlu mengembangkan *e-learning* berbasis *web-blog* pada mata pelajaran Matematika kelas V SD N 26 LubukLinggau.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Reserch and Development* (R&D) model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan untuk mengembangkan *web-blog*. adapun desain dan pengembangan *e-learning* berbasis *web-blog* penulis menggunakan model pengembangan ADDIE. Terdapat 5 langkah menurut model ADDIE, yaitu Analisis, Design, Development, Inplementation, Evaluation.



Model Pengembangan ADDIE menurut Anglada dalam Tegeh, dkk (2014:42)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif berupa persentase. Data Kualitatif diperoleh. Putra (2020) menjelaskan dalam penelitian pengembangan data kualitatif diperoleh dari validasi ahli materi pembelajaran, ahli media pembelajaran ada praktis guru yang berupa masukan dan saran melakukan revisi terhadap pengembangan media *web-blog*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu, tes, wawancara, angket dan observasi. Teknik analisis data angket menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Result/Hasil

a. Analisis Kebutuhan dan Tujuan

Analisis kebutuhan penulis melakukan wawancara dengan guru kelas V SD N 26 Lubuklinggau. Hasil yang diperoleh dari wawancara tersebut yaitu diketahui kurikulum yang digunakan kelas V SD N 26 Lubuklinggau yaitu kurikulum 2013. Selain menganalisis kurikulum, penulis juga mengidentifikasi buku yang digunakan guru dalam mengajar yaitu buku dari penulis Indriani, dkk Buku Matematika Kurikulum 2013 Edisi 2018.

b. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dari setiap Kompetensi Inti memiliki dua Kompetensi dasar, karena keterbatasan waktu dan biaya, dalam pengembangan *e-learning* berbasis *web-blog* penulis membatasi hanya pada materi penyajian data secara lisan dan tulis batasan tersebut berdasarkan keterbatasan waktu dan biaya yang penulis miliki.

c. Analisis Siswa

Langkah ketiga yaitu analisis siswa kelas V SD N 26 Lubuklinggau. terutama pada kelas V berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, karakter siswa kelas V kurang berminat dalam belajar matematika, sehingga peneliti berusaha membuat keingintahuan siswa dalam belajar matematika lebih besar. dalam proses belajar mengajar yaitu membuat sebuah penjelasan materi dengan contoh yang sesuai konteks yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang ada. Dan dengan contoh yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari dapat membuat siswa menyenangi dan tertarik dengan *e-learning* yang berbasis *web-blog* karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja saat proses pembelajaran daring berlangsung. hal ini merupakan pembelajaran siswa kearah yang positif.

d. Merumuskan Tujuan Perfomansi

Rumusan tujuan performansi dari KI dan KD untuk *e-learning* berbasis *web-blog* yaitu

- a) Menggali informasi mengenai materi penyajian data, membaca data dalam bentuk diagram gambar, batang, garis, lingkaran.
- b) Menelaah berbagai pola penyajian data
- c) Memahami konsep dari materi

e. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan, pertama metode ceramah, tanya jawab dan latihan.

f. Mengembangkan Bahan Pembelajaran

E-Learning berbasis *web-blog* merupakan model bahan ajar dari *web* yang dibuat menggunakan blogger.com dan fliphtml. Bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis yaitu *e-learning* berbasis *web-blog*.

g. Evaluasi Formatif dan Revisi

1) Evaluasi Ahli

Evaluasi ahli atau validasi dilakukan oleh validator atau tim ahli yang terdiri dari ahli desain/media, ahli kebahasaan, dan ahli materi. Angket terbuka serta kolom kritik dan saran, berdasarkan masukan atau kritik dan saran dari tim ahli dijadikan acuan bagi penulis untuk melakukan perbaikan atau revisi.

Ahli Desain: Validator ahli desain/media *e-learning* berbasis *web-blog*, adalah salah satu dosen dari STKIP-PGRI Lubuklinggau yang berkompeten dalam bidang desain yaitu

Bapak Leo Charli, M.Pd. Ahli desain yang direkomendasikan memberikan penilaian terhadap komponen *e-learning* berbasis *web-blog*. Pada lembar validasi media terdapat 10 pernyataan Berdasarkan penilaian oleh ahli media/desain Diperoleh rata-rata sebesar yang masuk ke dalam kategori 84%-100% dengan keterangan sangat baik atau dapat dikatakan sangat valid. Maka dari itu *e-learning* berbasis *web-blog* untuk kelas V SD pada materi penyajian data yang dikembangkan sangat valid dari segi media/desain diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.

Ahli Bahasa: Validator ahli selanjutnya yaitu ahli bahasa yang juga ahli dibidangnya, yaitu Bapak Agung Nugroho, M.Pd. yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau yang berkompeten dalam bidang kebahasaan. Ahli bahasa yang direkomendasikan memberikan penilaian terhadap komponen bahasa. Pada lembar validasi bahasa terdapat 14 pernyataan. Adapun hasil penilaian validator bahasa diperoleh rata-rata sebesar 91,4 % yang masuk ke dalam kategori 84%- 100% dengan keterangan sangat baik atau dapat dikatakan sangat valid. Maka dari itu *e-learning* berbasis *web-blog* untuk kelas V SD pada materi penyajian data yang dikembangkan sangat valid dari segi bahasa.

Ahli Materi: Validasi materi yaitu Bapak Iskandarsyah, S.Pd. yang merupakan Guru SD N 26 Lubuklinggau yang berkompeten dalam bidang materi pembelajaran Matematika. Ahli materi yang direkomendasikan memberikan penilaian terhadap komponen materi *e-learning* matematika. Pada lembar validasi materi terdapat 11 pernyataan. Adapun hasil penilaian validator desain Diperoleh rata-rata sebesar 90,9% yang masuk ke dalam kategori 84%-100% dengan keterangan sangat baik atau dapat dikatakan sangat valid. Maka dari *e-learning* berbasis *web-blog* pada materi penyajian data yang dikembangkan sangat valid dari segi materi.

Rekapitulasi Penilaian Validator: Adapun hasil rekapitulasi penilaian *e-learning* berbasis *web-blog* dari ketiga validator yaitu validator desain/media, validator bahasa, dan validator materi terhadap Pengembangan *E-Learning* berbasis *Web-Blog*.

2) Revisi Produk

Revisi bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dari produk berdasarkan nilai, kritik, dan juga sarandari validator sebelum diujicobakan (Putra, 2020). Desain pengembangan produk awal setelah validasi oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi produk telah direvisi sesuai saran dan masukan maka dari itu diperoleh hasil produk final. Setelah direvisi maka *e-learning* berbasis *web-blog* dinyatakan layak dan siap untuk

diujicobakan. Adapun produk final *e-learning* berbasis *web-blog* dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



(Gambar 2. Produk Final)

3) Uji Kepraktisan

a) Uji Coba *One To One*

Pelaksanaan uji coba *one to one* dilakukan pada tiga siswa SD Negeri 26 Lubuklinggau. Berdasarkan angket uji coba *one to one*, diketahui bahwa respon siswa terhadap *e-learning* berbasis *web-blog* adalah baik dengan persentase 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa *e-learning* berbasis *web-blog* sudah praktis dan siap digunakan pada uji coba *one to one* tanpa adanya perbaikan, tidak ada saran atau masukan dari siswa

b) Uji coba *Small Group*

Evaluasi kelompok kecil memiliki tujuan yang sama dengan evaluasi prototipe, yaitu untuk melihat kemenarikan *e-learning* berbasis *web-blog*, keterbacaan isi materi, penyajian gambar, penyajian materi dalam *web-blog*. Pada lembar angket kepraktisan siswa tersebut berisi 10 pertanyaan untuk dijawab oleh siswa Berdasarkan angket uji coba kelompok kecil, diketahui bahwa respon siswa terhadap *e-learning* berbasis *web-blog* adalah baik dengan persentase 80,6%.

c) Uji Kepraktisan Guru

Kriteria respon guru dihitung berdasarkan persentase yang diukur dari 14 pertanyaan respon guru hasil dari nilai dapat ditentukan kriteria persentase respon guru setelah menggunakan *e-learning* yang dikembangkan. Adapun hasil angket kepraktisan guru, dapat diketahui respon guru terhadap *e-learning* berbasis *web-blog* adalah sangat praktis dengan persentase 88,57% sehingga *e-learning* berbasis *web-blog* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penilaian dari ketiga uji coba kepraktisan diantaranya kelompok *one to one*, kelompok kecil dan kepraktisan guru terhadap *e-learning* berbasis *web-blog*. Dapat disimpulkan bahwa uji coba kelompok *one to one* termasuk ke dalam kategori praktis dengan perentase 80 % serta uji kelompok kecil termasuk dalam kategori praktis dengan persentase 80,6 % dan uji kepraktisan guru termasuk dalam kategori sangat praktis dengan persentase 88,57 %. Seluruh komponen uji kepraktisan siswa dan guru termasuk dalam kategori praktis dengan persentase 83,70 %.

2. Discussion/Pembahasan

Penelitian dan pengembangan atau R&D adalah penilitian yang menghasilkan suatu produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa *e-learning* berbasis *web-blog*. Materi dalam *e-learning* berbasis *web-blog* adalah materi statistika (penyajian data) pada kelas V. Bagian ini akan memaparkan hasil dari *e-learning* berbasis *web-blog*. Pembahasan disajikan dalam empat bagian, yaitu: 1) Proses desain pengembangan *e-learning* berbasis *web-blog*. 2) valid, dan praktis *e-learning* berbasis *web-blog*.

a. Proses Desain Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Web-Blog*

Mengembangkan desain *e-learning* berbasis *web-blog* dilakukan setelah proses analisis data dan identifikasi pembelajaran. Analisis data dilakukan di SD Negeri 26 Lubuklinggau, pada siswa dan guru kelas V tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan *e-learning* pada salah satu materi ststistika yaitu penyajian data.

Penulis melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancari guru kelas V SD Negeri 26 Lubuklinggau. Dari hasil analisis kebutuh diperoleh infomasi bahwa SD Negeri 26 Lubuklinggau telah menggunakan kurikulum 2013. Buku yang digunakan guru dalam mengajar yaitu buku matematika Kurikulum 2013 Dari hasil analisis kebutuhan penulis dapat mengembangkan *e-learning* berbasis *web-blog*.

Proses desain *e-learning*, sebelum peneliti mulai mengembangkan desain *e-learning* yang berbasis *web-blog*, terlebih dahulu peneliti memahami cara pengembangan *e-learning* dari beberapa referensi tentang *e-learning*. Saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji sangat membantu peneliti yang masih pemula dalam mengembangkan *e-learning* berbasis *web-blog*. Sebelum proses validasi peneliti juga meminta masukan dari beberapa teman serta beberapa guru tentang kemenarikan *e-learning* berbasis *web-blog* yang peneliti kembangkan. *E-learning* berbasis *web-blog* pada bagian video, awalnya peneliti mendesainnya untuk bahan ajar siswa terdapat materi pembelajaran, video pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa di dalam *blog*. Pada materi pembelajaran terdapat

kesalahan tulisan pada gambar, yang Setelah melakukan proses validasi oleh tim ahli, ternyata ahli desain menyarankan untuk memperbaiki tulisan pada gambar yang sesuai dengan isi materi supaya menggambarkan ciri khas *e-learning*. Selain itu, pada video pembelajaran ahli desain juga memberikan saran supaya suara dalam video dikeraskan lagi agar lebih jelas dan video tidak hanya di apload di laman *web-blog*, akan tetapi video di *apload* di akun *Youtube*.

Gambar atau animasi tidak kalah pentingnya dalam mendesain *e-learning* dalam *web-blog*. Gambar atau animasi memang bisa menarik peserta didik untuk mempelajarinya, tetapi juga bisa membingungkan peserta didik dalam memahaminya jika animasi atau gambar tidak sesuai dengan isi materi. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk memberikan animasi atau gambar yang sesuai dengan materi dan tidak memasukkan gambar atau animasi yang tidak perlu. *Spasi*, tanda baca, huruf, harus diperhatikan dengan cermat dan teliti supaya jelas serta tidak menimbulkan kebingungan dan makna ambigu bagi pembaca dalam memahaminya.

Jenis huruf yang digunakan yaitu *Times New Roman* dengan ukuran 12 serta 1.5 *spasi*, Begitu juga penggunaan jenis huruf memperhatikan kemudahan untuk dibaca berdasarkan pendapat ahli kebahasaan serta peserta didik.

E-learning berbasis *web-blog* terdiri dari beberapa materi yang terkait dengan konteks siswa sehingga materi yang disajikan dalam *web-blog* lebih menarik. Perbedaanya *e-learning* berbasis *web-blog* yang dikembangkan ini adalah dari isi materi yang kontekstual dan dari penambahan video pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan soal-soal yang bisa di isi secara *online*.

b. Valid dan Praktis *E-Learning* Berbasis *Web-Blog*

Evaluasi kevalidan dalam *e-learning* berbasis *web-blog*, dilakukan dengan mengadakan evaluasi tim ahli. Evaluasi tim ahli dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli desain, ahli kebahasaan dan ahli materi. Hasil evaluasi tim ahli berupa angket menjadi standar patokan apakah bahan ajar yang dikembangkan valid atau tidak.

Berdasarkan analisis dan perhitungan nilai angket dari ahli desain, *e-learning* berbasis *web-blog* tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase 94%, artinya *e-learning* berbasis *web-blog* dalam desain telah valid. Bahan ajar direvisi sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari ahli desain. Selanjutnya yaitu analisis dan perhitungan nilai angket dari ahli bahasa, *e-learning* berbasis *web-blog* tergolong dalam kategori baik

dengan persentase 91,4%, artinya *e-learning* berbasis *web-blog* dalam kebahasaan telah valid. *e-learning* berbasis *web-blog* direvisi sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari ahli bahasa. Proses validasi terakhir yaitu, analisis dan perhitungan nilai angket dari ahli materi. Materi *e-learning* berbasis *web-blog* tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase 90,9%, artinya *e-learning* berbasis *web-blog* dalam segi materi telah valid. *e-learning* berbasis *web-blog* direvisi sesuai dengan masukan, kritik dan saran dari ahli materi. Secara keseluruhan hasil dari analisis dan perhitungan nilai angket dari tim ahli *e-learning* berbasis *web-blog* tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase 92% artinya *e-learning* berbasis *web-blog* telah valid. Setelah *e-learning* berbasis *web-blog* direvisi sesuai dengan masukan, selanjutnya bahan ajar diuji cobakan pada peserta didik kelas V SD N 26 Lubuklinggau.

Kepraktisan dari *e-learning* berbasis *web-blog*, dilakukan dengan atau evaluasi *one to one*, uji coba kelompok kecil (*small group*) dengan menyebarkan angket. Uji coba *one to one* dilakukan dengan wawancara terhadap tiga orang peserta didik, dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang mengandung tentang kepraktisan penggunaan *e-learning* berbasis *web-blog* serta mengisi angket dan tergolong praktis persentase 80%. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan pemberian angket mengenai kepraktisan penggunaan *e-learning* berbasis *web-blog* pada tahap uji coba kelompok kecil (*small group*) tergolong baik atau praktis dengan persentase 80,6 %. Berdasarkan persentase tersebut *e-learning* berbasis *web-blog* sudah praktis untuk digunakan. Adapun uji coba kepraktisan guru dengan pemberian angket terbuka kepada wali kelas untuk menilai kepraktisan penggunaan *e-learning* berbasis *web-blog* tergolong praktis dengan persentase 80,6% dengan persentase tersebut wali kelas berpendapat *e-learning* berbasis *web-blog* yang telah disusun dan dikembangkan sudah praktis untuk digunakan.

Uji coba *e-learning* berbasis *web-blog* dalam proses mengajar dilakukan dengan metode pengerjaan soal (penugasan) terdapat dalam *e-learning* berbasis *web-blog*. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut, maka penggunaan *e-learning* berbasis *web-blog* sudah valid dan praktis. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *e-learning* berbasis *web-blog* sangat valid dan praktis digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. & Ekayati, R. (2019). *E-Learning Berbasis Edmodo*. Sleman: CV Budi Utama.

- Chandrawati, (2010). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*. 8 (2), 101-203.
- Cahyadi, R.A.H., (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*, Halaqah: Islamic Education Journal, 3,35-43.
- Ferdinandus, S., Febiyola, W., (2020). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Web-Blog Bagi Guru SMP Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 03, 217-223.
- Irma, Azhar, A., Safe'i, Bahraeni, (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Berbasis Web-Blog Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Alauddin Makassar*, VIII, 271-280.
- Jumanta, (2005). *Mari Memahami Konsep Matematika Untuk Kelas VII*. Jakarta : Grafindo Media Pratama.
- Kusmana, A., (2011). E-Learning Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 14 (1), 35-51.
- Kustandi, C. & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Monica, A., (2020). Profil Guru Ideal Dalam Perspektif Siswa Madrasah Aliyah. *Asatixa*, 1 (3), 344-360.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E.F., (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cente.
- Ulpah, M. (2009). *Belajar Statistika: Mengapa dan Bagaimana?* Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. 14, 325-435.
- Pamungkas, K.N.P., Riadi, J., Hastuti, I., Indrasary, Y., (2018). *Pengembangan dan Pelatihan Penggunaan E-Learning Pada MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin*. *Jurnal Impact*, 1,11-17.
- Putranto, S. & Dhoruri, A. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pada Materi Perbandingan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Bagi Siswa Kelas VIII Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika-S1*, 5, (2).
- Prawiradilaga, D.S., Ariani, D., Handoko., (2016). *Mozaik Teknologi E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rahmatia, M., Monawati., Darnius, S., (2017). *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD N 20 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 2, 212-227.
- Sari, P., (2015). *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Qura, VI(2), 20-35.
- Setyosari, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M.S., Safitri, M., Sulaiman., et al. (2019). *E-Learning (Implementasi, Strategi & Inovasi)*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, I.M., Jampel, N., Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tegeh, I.M., Simamora, A.H., Dwipayana. (2019). *pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu*. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24, 158-166.
- Weni, D.M., Gatot, I. (20016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2, 11-123.

- Zhafira, N.H., Ertika, Y., Chairiyaton., (2020). *Persepsi ,Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen, 4, 2614-2147.*
- Widoyoko, E.P. (2020). *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.